

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Manusia tidak luput dengan perannya sebagai makhluk sosial yang tak pernah lepas berinteraksi, tidak hanya pembicaraan hal yang penting namun pembicaraan ringan terkadang menjadi hal yang sangat penting untuk menambah informasi. komunikasi salah satu dari aktivitas yang dikenal semua orang namun sangat sedikit yang dapat mendefinisikannya secara memuaskan.

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan individu untuk berdiskusi dengan individu lainnya. Komunikasi interpersonal dapat terjadi dalam bentuk verbal dan non verbal. Komunikasi interpersonal tidak hanya menyertakan kalimat yang disampaikan, melainkan gestur tubuh dan mimik wajah yang ditunjukkan dalam berkomunikasi. Dalam lingkup keluarga, penting untuk berkomunikasi yang baik guna membangun hubungan yang harmonis antara ayah, ibu, dan anak. (Putri & Syafi'i, 2020) Menurut sifatnya komunikasi interpersonal adalah komunikasi proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi tatap muka. Komunikasi diadik dapat dilakukan dalam tiga bentuk, yaitu percakapan, dialog dan wawancara. (Effendy 2003)

Namun terkadang apa yang kita lihat dan alami tidak seperti yang kita harapkan, pada hasil survei awal yang peneliti lakukan (17-18 Desember 2023) menggunakan google form yang disebarluaskan kemahasiswa rantau khususnya jurusan Ilkom angkatan 2020, dengan pertanyaan “ apa arti keluarga harmonis menurut kalian? ” ada

yang menjawab bahwa ” keluarga harmonis adalah keluarga yang Tf uang banyak ke anaknya” ungkapan Jelani (23) yang melakukan vc hanya sekali dalam seminggu dengan orang tuanya. Kita sebagai anak (umur 20-40 tahun) yang baru memasuki fase remaja menuju dewasa awal sadar dalam mengartikan komunikasi bukan segalanya, melainkan yang kita butuhkan hanyalah kebutuhan material, seperti uang, barang dan lain-lain menurut kita jika itu terpenuhi itu sudah cukup. Padahal kebutuhan psikologi anak juga harus terpenuhi. Namun, sebagian besar juga menjawab survei dengan jawaban keluarga harmonis adalah keluarga yang mampu berkomunikasi baik dengan anaknya walaupun berjauhan, keluarga yang tidak saling membedakan anak satu dan lainnya, keluarga yang menanyakan kabar anak, keluarga saling menyayangi dan mempunyai waktu untuk anaknya. Mereka yang melakukan vc 2 sampai 7 kali dalam seminggu bersama orang tuanya. menurut hasil survei yang dilakukan peneliti awal.

Lhoksumawe merupakan salah satu kota yang banyak ditempati oleh anak rantau, dikarenakan kota ini terdapat beberapa perguruan tinggi, salah satunya Universitas Malikussaleh. Pasti ada banyak hal yang ingin diceritakan anak kepada orang tua, dari cerita yang peneliti pernah dengar dari teman-teman. Mereka banyak menemukan hal-hal yang berbeda dengan kota asal mereka seperti kegiatan sehari-hari masyarakat lhoksumawe yang mayoritas bertani, memancing untuk mencukupi kebutuhan kehidupan mereka, hal baru juga seperti tradisitradisi yang masih melekat seperti meugang, peusujuk kendaraan baru, peusujuk rumah dan lain-lain, juga mayoritas anak-anak pergi mengaji ketika malam hari, yang tidak ada dikota asal mereka. Fenomena tersebut menarik dan menjadi bahan percakapan yang dapat menambah pengetahuan baik anak maupun orang tua yang dihubungi.

Peran orang tua terhadap anak rantau melalui komunikasi jarak jauh sangat penting untuk mendukung keberhasilan anak dalam belajar dan kesejahteraan psikologisnya. Komunikasi jarak jauh ini mencakup dukungan emosional, motivasi dalam karir, finansial, dan dukungan moral. Dalam hal berkomunikasi orang tua lebih sering kita jumpai yang menghubungi anaknya deluan dari pada anak yang menghubungi orangtuanya. Penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa yang tinggal terpisah dari orangtua ternyata tidak menceritakan semua hal kepada orangtuanya. Hal ini dilihat dari beberapa penelitian yang dilakukan orang lain diawal, melihat dari psikologi anak rantau melalui video call dan komunikasi keluarga dalam hubungan jarak jauh.

Komunikasi keluarga adalah komunikasi yang terjadi dalam sebuah keluarga, yang merupakan cara seorang anggota keluarga untuk berinteraksi dengan anggota lainnya. Hal ini yang menjadikan komunikasi menjadi dekat dan hubungan emosional pun dapat terjalin dengan baik, sekaligus sebagai wadah dalam membentuk dan mengembangkan pola pikir dari bertukar pengalaman orang tua dan anak. Orang tua yang bijak adalah orang tua yang mampu mendukung apapun keinginan anaknya selagi itu hal positif, memberikan kepercayaan kepada anaknya untuk belajar mandiri dengan cara merantau agar suatu saat anak tersebut tidak berkegantungan dengan siapapun, dan tumbuh menjadi sosok yang dewasa dengan pemikiran yang bijak.

Anak adalah seorang peniru dari lingkungan sekitarnya, apalagi keluarganya yang sehari-hari menjalankan segala aktivitas yang ia jalankan dirumahnya. Orang tua adalah hal paling berpegaruh terhadap tumbuh kembang anak. Ketika anak jauh dari orang tua dan merantau peran orang tua lebih berlipat ganda untuk menjaga dan

menasehati anak. Sebagai anak kita harus menghormati orang tua yang telah memndidik dan membesarkan kita dengn penuh kasih sayang dan cinta. Tidak semua hal bisa dibayar dengan uang, terkdang yang dibutuhkan orang tua hanyalah anak berbakti kepadanya dan mengikuti semua perintahnya.

Yang harus kita ingat bahwa kita punya tujuan untuk merantau dan punya target untuk menyelesaikan segala urusan baik itu berkuliah ataupun berkerja diluar kota. Mahasiswa yang merantau atau sering disebut mahasiswa rantau adalah seseorang yang pergi meninggalkan kampung halaman dan jauh dari orang tua yang sedang dalam proses belajar dan telah terdaftar di suatu institusi pendidikan. Mahasiswa rantau yang datang dari berbagai daerah tentu memiliki kebiasaankebiasaan yang terbentuk dari daerah asal mereka, perbedaan-perbedaan tersebut memerlukan waktu untuk dapat beradaptasi di lingkungan baru. Ketika anak merantau untuk melanjutkan pendidikan di dunia perkuliahan, tentunya membuat orang tua rindu untuk sering melakukan komunikasi.

Faktor kendala dalam jaringan internet kadang juga masih menjadi dalam berinteraksi menggunakan aplikasi tersebut. Teknologi-teknologi zaman sekarang dibuat harusnya mempermudah manusia dalam melakukan aktivitas mereka. Seperti video call memudahkan manusia untuk bisa berkomunikasi jarak jauh melalui telepon secara face-to-face, hal ini membuktikan bahwa inovasi komunikasi saat ini sudah canggih dan jarak jauh pun sudah tidak menjadi masalah. Tinggal kita bijak dalam menggunakannya dan memilihnya sebagai alternatif yang tepat untuk berinteraksi jadi tidak terputus walau dengan jarak jauh.

Fenomena hubungan jarak jauh antara orang tua dan anak banyak ditemui pada setiap fakultas yang berasal dari luar daerah. Salah satunya yang berasal dari luar daerah Sumatera Utara, Sumatra Barat, serta daerah yang jauh dari tempat tinggalnya dengan kampus, dimana peneliti memilih objek. Dari hasil observasi awal peneliti menyatakan bahwa jumlah mahasiswa sering melakukan video call dengan orang tua lebih sedikit dibanding mahasiswa yang jarang melakukan video call. Mahasiswa yang melakukan video call adalah mahasiswa yang biasanya sedang berada diluar kota atau mahasiswa rantau..

Proses komunikasi antara orang tua dan anak yang hidup di luar daerah adalah sebuah mekanisme yang rumit dan berubah-ubah yang menyertakan banyak hal. Dalam beberapa tahun terakhir, jalinan komunikasi antara orang tua dan anak yang jauh telah mengalami perubahan yang signifikan sebagai dampak perkembangan digitalisasi. Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana komunikasi interpersonal diadik orang tua dan anak, maka dari itu penulis berkeinginan untuk meneliti secara mendalam dan mengangkat judul “**Komunikasi Interpersonal Melalui Video Call Orang Tua dan Anak (Studi Mahasiswa Rantau Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh Angkatan 2020).**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dideskripsikan diatas, maka permasalahan dalam peneliiian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana komunikasi interpersonal diadik melalui video call antara orang tua dan anak?

2. Apa faktor pendukung dari orang tua yang dirasakan oleh anak pada saat melakukan *video call* ?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas sehingga perlu adanya fokus penelitian sehingga menemukan keseimbangan antara teori dan realitas, sehingga penulis memperjelas dan berfokus pada *video cal* dengan menggunakan *mobile phone* yang didukung oleh fitur *video call*. Antara orang tua dan anak yang sedang merantau dan tinggal di kos-kosan khususnya mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Malikussaleh angkatan 2020 dengan menggunakan pendekatan komunikasi interpersonal diadik.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian daripada penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui dan mendeskripsikan komunikasi interpersonal diadik antara orang tua dan anak.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan dukungan yang dilakukan orang tua melalui *video call* kepada anak.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat peneltian untuk :

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah pengetahuan dalam menggunakan fitur video call dalam aplikasi *whats app* sebagai alternatif berkomunikasi dengan orang tua bagi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh

2. Penelitian ini dapat melengkapi literatur dalam bidang komunikasi interpersonal yang mencakup hubungan keluarga antara orang tua dan anak.

1.5.2 Manfaat Praktisi

1. Manfaat bagi penulis, dapat menambah wawasan penulis mengenai komunikasi interpersonal melalui video call orang tua dan anak khususnya mahasiswa rantau ilmu komunikasi Universitas Malikussaleh
2. Manfaat praktisi, penelitian ini diharapkan menjadi sebuah bahan bacaan yang bisa bermanfaat untuk setiap civitas akademika dan khususnya prodi ilmu komunikasi dalam mengetahui komunikasi interpersonal melalui video call orang tua dan anak khususnya mahasiswa rantau ilmu komunikasi Universitas Malikussaleh